

ABSTRAK

Tesis dengan judul “*DINAMIKA PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM (Konstruksi Pemikiran Sistem Ekonomi Islam Abad Klasik, Pertengahan dan Kontemporer)*” ini ditulis oleh NASRULLOH ALI MUNIF dengan pembimbing Dr. Iffatin Nur, M.Ag. dan Dr. H.Muhammad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: Dinamika, Konstruksi dan Sistem Ekonomi Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keraguan yang muncul dari para pakar ekonomi dengan bangunan konseptual yang diusung oleh sistem ekonomi Islam. Bahkan kebanyakan dari mereka juga masih ragu dan beranggapan bahwa sistem ekonomi Islam hanya sebuah rumusan-rumusan yang diambil dari kedua sistem ekonomi yang ada saat ini (kapitalisme dan sosialisme). Kenyataan tersebut diperparah oleh pernyataan *Joseph Schumpeter* seorang ahli sejarah ekonomi terkenal yang menjelaskan bahwa, terjadi sebuah *The Great Gap* (loncatan besar) dalam dunia pemikiran ekonomi yang dimulai sejak zaman Yunani kuno hingga masa *St. Thomas Aquinas* sekitar abad ke-13. Padahal kita tahu bahwa, pada masa itu merupakan masa dimana perkembangan ilmu pengetahuan di dunia Islam mencapai titik puncaknya tak terkecuali dalam bidang ekonomi. Untuk menepis pandangan negatif maka diperlukan sebuah *reserach* yang mendalam dan *hollistic* dari para pemikir ekonomi muslim mulai dari abad klasik, pertengahan hingga kontemporer dengan harapan akan mendapatkan sebuah bangunan sistem ekonomi Islam yang *kompreherensif* dari para pemikir ekonomi Islam yang ada.

Adapun rumusan masalah dalam penelian ini adalah: (1) Bagaimana konstruksi pemikiran sistem ekonomi Islam Abad klasik? (2) Bagaimana konstruksi pemikiran sistem ekonomi Islam masa Abad pertengahan? (3) Bagaimana konstruksi pemikiran sistem ekonomi Islam Abad kontemporer? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi pemikiran sistem ekonomi Islam abad klasik pertengahan dan kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan *social history* dengan jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Kitab Al Kharaj* karya Abu Yusuf dan *Kitab Al Amwal* Karya Abu Ubaid yang mewakili abad klasik, *Kitab Muqadimah* karya Ibnu Khaldun dan *Kitab Risalah Fi al Nuqud Islamiyah* serta *Kitab Ighatsah al Ummah* karya al Maqrizi yang mewakili abad pertengahan, *Kitab Iqtishaduna* karya Muhammad Baqir al Sadr dan Buku *The Islamic Economy: Analitical of The Functioning of The Islamic Economic System* karya Monzer Kahf yang mewakili abad kontemporer. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, paper, artikel atau sumber lain yang tidak membahas secara langsung namun masih ada kaitannya dengan penelitian ini. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara *dokumentatif*, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Content Analysis*, *Comparative Analysis* dan *Critic Analysis*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Tokoh pemikir abad klasik memiliki padangan bahwa negara tidak berhak mengintervensi pengendalian harga namun negara memiliki kewajiban mensejahterakan rakyatnya melalui kebijakan. Untuk kepemilikan mereka mengakui hak kepemilikan individu namun

melarang kepemilikan barang yang bersifat milik bersama. Sementara itu Sektor pertanian menjadi konsentrasi utama dalam konsep produksi sebuah negara. Untuk konsep distribusi penting membangun infrastruktur dengan menerapkan prinsip bijak, merata dan aspek urgenitas. *Kedua* Tokoh pemikir abad pertengahan memiliki pandangan bahwa negara tidak berhak mengintervensi pengendalian harga namun negara memiliki kewajiban mensejahterakan rakyatnya melalui kebijakan. Faktor utama produksi menurut mereka adalah tenaga manusia dengan penghasilan utama adalah perdagangan internasional, selain itu kerja kolektif sesuai dengan keahlian dianggap perlu untuk meningkatkan agregat perekonomian. Dalam pendistribusian kekayaan prinsip utama adalah pemerataan dan semakin banyak negara membelanjakan harta maka semakin baik pula perekonomian sebuah negara. *Ketiga*, Tokoh pemikir abad klasik memiliki pandangan bahwa negara tidak berhak mengintervensi pengendalian harga namun negara memiliki kewajiban mensejahterakan rakyatnya melalui kebijakan dan jaminan sosial. Mereka juga mengakui hak milik individu namun melarang kepemilikan barang milik bersama. Selain itu produksi bersumber dari alam, modal dan tenaga kerja. Dan untuk konsep distribusi prinsip yang digunakan pemerataan, tanggung jawab timbal balik, negara sebagai distributor harta zakat, dan antara produksi dan konsumsi harus memperhatikan aspek kemaslahatan dan hukum syar'i.

ABSTRACT

Thesis with the title "*THE DYNAMICS OF ISLAMIC ECONOMIC THINKING (Construction Thought Islamic Economic System Ages Classical, Medieval and Contemporary)*" is written by NASRULLOH ALI MUNIF with supervisor Dr. Iffatin Nur, M.Ag. and Dr. H. Muhammad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Dynamics, Construction and Islamic Economic System.

This research is motivated by the doubts that arise from economic experts with conceptual edifice that was carried by the Islamic economic system. In fact most of them are still in doubt and assume that the Islamic economic system is only a formulas drawn from both an economic system that exists today (capitalism and socialism). The fact is compounded by the statement of Joseph Schumpeter's famous economic historian who explains that, there was a The Great Gap (big jump) in the world of economic thought which began since ancient Greece until the St. Thomas Aquinas around the 13th century. Yet we know that, at that time is a period where the development of science in the Muslim world is no exception culminating in the economic field. To ward off the negative outlook will require an in-depth reserach and hollistic of Muslim economic thinkers ranging from classic century, medieval to contemporary, expecting to get a building kompreherensif Islamic economic system of the Islamic economic thinkers there.

The formulations of the problem in this recent research are: (1) How is the way of thinking of classical medieval Islamic economic system? (2) How is the construction of an Islamic economic system thinking medieval times? (3) How is the way of thinking of contemporary medieval Islamic economic system? The purpose of this study was to find out how the construction of an Islamic economic system of thought mid-century and contemporary classical.

The method used is to use social *history* approach to the type of research (*library research*). The source of primary data in this study is Kitab Al Kharaj by Abu Yusuf and Kitab Al Amwal Works Abu Ubaid representing classic century, the Book Muqadimah of Ibn Khaldun and the Book of Proceedings of Fi al nuqud Islamiyah and the Book Ighatsah al Ummah by al Maqrizi representing medieval, Kitab Iqtishaduna by Muhammad Baqir al Sadr and Books the Islamic Economy: Analytical of the Functioning of the Islamic Economic System Monzer Kahf works representing contemporary century. While secondary data in this study are books, journals, papers, articles or other sources that are not discussed directly, but still something to do with this research. By using data collected dokumentatif, the data obtained will be analyzed using analysis techniques Content Analysis, Comparative Analysis and Critic Analysis.

The conclusion of this study are: First, figure classic century thinkers have their views that the state is not entitled to intervene in the price control but the state has an obligation welfare of its people through a policy. For they recognize the right of ownership to individual ownership but prohibits the ownership of the goods that are the common property. While the agricultural sector has become a major concentration in the concept of the production of a country. For the distribution concept is important to build infrastructure by applying the principles of wise, equitable and aspects of primacy. Both figures medieval thinkers have

their views that the state is not entitled to intervene in the price control but the state has an obligation welfare of its people through a policy. The main factors of production according to them is the human power with the main income is international trade, in addition to the collective work in accordance with the expertise deemed necessary to increase the aggregate economy. The distribution of wealth is the main principle of equality and the state spends more wealth the better the economy of a country. Third, figures classic century thinkers have their views that the state is not entitled to intervene in the price control but the state has an obligation welfare of its people through policies and social security. They also recognize individual property rights but prohibits the possession of a common good. Besides production was sourced from nature, capital and labor. And to the concept of equitable distribution principles used, mutual responsibility, the state as a distributor of Zakat, and between production and consumption need to pay attention to aspects of welfare and Islamic law.

المخلص

رسالة الماجستير بعنوان 'ديناميات أفكار الإقتصاد الإسلامي: بنية أفكار نظام الإقتصاد الإسلامي في قرن الأولى والوسطى والمعاصرة' من كتابة الطالب نصر الله علي منيف على إشراف الدكتور عفة نور الماجستير و الدكتور محمد مهدي أنصار الماجستير. كلمات البحث: النظام الاقتصادي الإسلامي الديناميات، البناء و.

الباعث في كتابة هذه الرسالة ناشئ عن شكوك مبادئ الإقتصاد الإسلامي عند بعض أكابر رجال علوم الإقتصاد. وأكثر هؤلاء الرجال يعتقدون أن الإقتصاد الإسلامي لا يكون إلا من مجموعة النتائج المأخوذة الموجودة حاليا وهي نظام إقتصاد الرأسمالية والإشترابية. وهذه الواقعة أزدادت خطرا بقول جوسف سكوميتز من مفكر الإقتصاد الغربي الذي قال: تحصل الخطوة الكبيرة في عالم الإقتصاد المبدؤة من زمان اليونان القديم إلى زمان س ت طامس أكويناس في قرن الثالثة عشر. ومن المعلوم أن ذلك الزمان هو زمان تطور أنواع العلوم في العالم الإسلامي. وفي داخله علم الإقتصاد. لأجل رفض تلك الأوهام السلبية يحتاج إلى البحث العميق والشمول من مفكري الإسلام من مختلف العصور: الأولى والوسطى و المعاصرة. والمقصود من هذا لنحصل مفاهيم الإقتصاد الإسلامي فهما شاملا من مفكر الإقتصاد الإسلامي الموجود.

وأما صياغة المسألة في هذا البحث هي الأول كيف بنیان أفكار نظام الإقتصاد الإسلامي في عصر الأولى والوسطى والمعاصرة. كل ذلك لأن يعلم كيف بنیان أفكار نظام الإقتصاد الإسلامي في تلك العصور.

وأما طريقة البحث في هذا البحث هي استعمال منهج التاريخ الاجتماعي. وهذا من جنس البحث المكتبي. ومن المراجع الأساسية في هذه الرسالة كتاب الخراج لأبي يوسف وكتاب الأموال لأبي عبيد، كلاهما من التراث القديم. ثم من تراث قرن الوسطى كتاب المقدمة لابن خلدون و كتاب الرسالة في النقود الإسلامية والإغاثة الأمة للمقرئزي. ومن كتب المعاصرة كتاب إقتصادنا لمحمد باقر الصدر وكتاب الإقتصاد الإسلامي: دراسة لوظيفة نظام الإقتصاد الإسلامي لمنذر كهف. وغير ذلك كله المراجع غير الأساسية من الكتب و المجالات والمقالات المتعلقة بهذا البحث. وأما طريقة تحليل المعلومات بعد جمعها منهج التحليلي، ومنهج المقارنة، ومنهج النقدي.

وأما نتائج هذا البحث كما يأتي: الأول أن العلماء المتقدمين يروا أن السلطة لا تجوز التدخل في ضبط الأسعار، ومع ذلك يجب على السلطة رعاية رفاهية الشعب. وأيضا ان السلطة تقر ملكية الفرد ومنعوا تملك الحقوق العامة. وبالنسبة لمنتجات الدولة جهة زراعية لها دور كبير. وتوزيع البضائع يحتاج إلى بنية التحتية على سبيل الشمولية والأولويات. الثاني نفس الشيء مع الرأي الأول في القضية أن السلطة لا تجوز التدخل في ضبط الأسعار، والعامل الأساسي عند هذا الرأي الثاني هو قوة الإنسان في عملية التجارة الدولية. وبالنسبة لمبدأ توزيع الثروة استعمال منهج المساواة. الثالث أن العلماء المتقدمين يروا أن السلطة لا تجوز التدخل في ضبط الأسعار، ومع ذلك يجب على السلطة رعاية الشعب عن طريق الضمان الاجتماعي. وعندهم أيضا أن السلطة تقر ملكية الفرد ومنعوا تملك الحقوق العامة. والانتجات تصدر من العالم ورأس المال الاستثماري والعمال. والأخير بالنسبة للتوزيع طريقة المساواة، والمسؤولية المتبادلة، والدولة كالموزع لأموال الزكاة، وبين الانتاج والاستهلاك لا بد من مراعاة المصلحة وحكم الشرع.